

## ABSTRAK

Fadillah, Husnun. 2015. *Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin*. Karya Tulis Ilmiah. Banjarmasin: Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Pembimbing I Laurensia Yunita, SST dan Pembimbing II Faizah Wardhina, S.Si.T., M.Kes.

Masalah yang diteliti adalah ketuban pecah dini merupakan penyebab utama terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir dan kasus yang dialami belum pernah dialami sebelumnya.

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh bayi asfiksia di RSUD Dr. H. Moch. Anshari Saleh Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan metode *retrospektif* dengan pendekatan *case control*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 300 bayi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari register persalinan dan register bayi serta rekam medik kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program komputer. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi Square* dengan  $0,05$ .

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa angka kejadian ketuban pecah dini pada bayi asfiksia terdapat 54 kejadian (18%) dari 300 bayi sampel.

Dari penelitian ini ada hubungan yang bermakna antara ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir, dimana dari kasus uji *Chi Squared* didapatkan angka  $= 0,000 < 0,05$ .

Sarandari hasil penelitian yaitu untuk memperkecil resiko terjadinya ketuban pecah dini, sebaiknya ibu hamil melakukan pemeriksaan antenatal minimal empat kali untuk deteksi, pencegahan dan pengamanan faktor risiko terhadap asfiksia pada bayi baru lahir.

Kata kunci : ketuban pecah dini, asfiksia, bayi baru lahir